

KEBANGKITAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Diskusi Dan Solusi Bersama Radio Republik Indonesia)

*Setiyo Purwanto, Nur Endah Retno Wuryandari

Universitas Dian Nusantara

Korespondensi*: setiyo.purwanto@undira.ac.id

Diserahkan: 3 Maret 2024, Direvisi: 15 Maret 2024, Tersedia daring: 30 April 2024

Abstract

Melalui talk show yang disiarkan di RRI PRO 1 FM, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bekerja sama dan bertukar ide untuk menghasilkan solusi dan inovasi yang mendukung kebangkitan ekonomi nasional. Kegiatan ini memanfaatkan talk show yang melibatkan para pelaku UMKM. Talk show tersebut berfokus pada solusi dan inovasi yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM dan peran mereka dalam mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Hasil Pelaksanaan PkM dan Implikasinya: Dengan bekerja sama dengan para pelaku UMKM sebagai pendamping dalam berbagi pengalaman, solusi, dan inovasi yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi nasional, kami berhasil memberikan kontribusi. Kegiatan ini menghasilkan jaringan kolaborasi yang lebih kuat antara pelaku UMKM, peningkatan wawasan dan pengetahuan mereka, dan peningkatan kesadaran akan peran UMKM dalam mendukung peredaran ekonomi nasional.

Kata kunci: UMKM, talk show Radio RRI, solusi, inovasi, ekonomi nasional

Abstract

Through a talk show broadcast on RRI PRO 1 FM, this Community Service Program (PkM) aims to encourage Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to work together and exchange ideas to produce solutions and innovations that support the revival of the national economy. This activity utilizes a talk show involving MSME players. The talk show focused on solutions and innovations that can help the growth of MSMEs and their role in driving the revival of the national economy. Results of PkM Implementation and its Implications: By working together with MSME players as a companion in sharing experiences, solutions, and innovations that can positively contribute to the national economy, we managed to contribute. This activity resulted in a more robust collaboration network between MSME players, increased insights and knowledge, and increased awareness of the role of MSMEs in supporting national economic circulation.

Keywords: MSMEs, RRI Radio talk show, solutions, innovation, national economy

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia sangat bergantung pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja (bps.go.id, 2023). UMKM berperan penting dalam ekonomi nasional, namun mereka masih menghadapi tantangan dalam kemajuan dan daya saing. Penelitian lapangan menemukan beberapa masalah utama dalam keberlanjutan UMKM di Jabodetabek dan sekitarnya diantaranya adalah terbatasnya akses terhadap pasar dan teknologi adalah tantangan utama yang dihadapi. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hambatan serupa, yaitu kurangnya penetrasi pasar dan terbatasnya akses teknologi. Akademisi dapat memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk masalah ini. Universitas Dian Nusantara melakukan kegiatan pengabdian pada

masyarakat untuk menganalisis situasi dan permasalahan UMKM di lokasi mitra (Riyanto et al., 2022).

2. Mitra Yang Terlibat

Hingga saat ini, masih banyak masalah yang dihadapi para pelaku UMKM di Indonesia. *Pertama*, adalah terbatasnya akses terhadap sumber daya finansial adalah masalah utama yang dihadapi oleh UMKM. Keterbatasan akses permodalan menghambat pengembangan bisnis, investasi dalam teknologi, dan pengembangan produk baru (Wagner, 2022). *Kedua*, kurangnya penguasaan teknologi juga merupakan kendala bagi UMKM dalam memanfaatkan TIK untuk meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran, dan distribusi produk mereka. *Ketiga*, adalah kurangnya keterampilan manajerial dan pemasaran juga menjadi tantangan, karena banyak UMKM tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan bisnis, mengelola keuangan, dan memasarkan produk secara efektif. *Keempat*, UMKM juga menghadapi keterbatasan tenaga kerja yang terlatih, sulitnya memenuhi persyaratan regulasi dan birokrasi, serta kesulitan dalam memasarkan dan mendistribusikan produk ke pasar yang lebih luas. *Kelima* adalah masalah rantai pasokan dan infrastruktur yang terbatas juga menghambat pertumbuhan UMKM.

Berangkat dari kenyataan di lapangan bahwa masih Untuk mengatasi masalah banyak UMKM yang mengalami hambatan guna meningkatkan performa usahanya, maka pemerintah, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya harus bekerja sama untuk menemukan solusi yang tepat dan mendukung pertumbuhan UMKM serta pertumbuhan ekonomi nasional (Morales Pedraza, 2021).

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jakarta, Universitas Dian Nusantara terpanggil untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melakukan penyuluhan kepada para pelaku UMKM dengan target *audience* yang luas, dalam bentuk Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Guna mewujudkan rencana tersebut, Universitas Dian Nusantara bekerjasama dengan RRI Pro 1 FM untuk mengadakan Talkshow.

Talk show di RRI Pro 1 FM adalah program radio lokal di Jakarta yang mendampingi UMKM di Indonesia. Program ini memberikan platform bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pengetahuan, strategi bisnis, dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka. Selain itu, talk show ini juga membangun komunitas UMKM yang saling mendukung dan bekerja sama. RRI Pro 1 FM, sebagai bagian dari jaringan radio RRI, berperan penting dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada pendengar di seluruh Indonesia. Program-programnya mencakup musik populer, berita lokal, dan program pendidikan. Sebagai lembaga penyiaran publik independen dan netral, RRI bertujuan untuk memberikan informasi berkualitas dan mendukung pengembangan masyarakat. Melalui talk show, RRI Pro 1 FM memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan pengetahuan dan kinerja UMKM. Talk show ini juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan belajar dari kesuksesan orang lain. Dalam pendampingan UMKM, penting untuk memahami peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang berkomitmen dalam memberikan informasi yang bermanfaat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan UMKM melalui talk show di media massa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, inovasi produk, dan pemasaran digital. Talk show radio juga memungkinkan interaksi dua arah antara UMKM dan audiens.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Dian Nusantara melalui Talk Show di RRI Pro 1 FM Jakarta merupakan sarana untuk memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. Melalui kolaborasi antara UMKM, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, PKM dapat memberikan manfaat yang luas, seperti jangkauan yang luas, edukasi dan informasi, promosi UMKM, penyebaran inovasi dan solusi, peningkatan kolaborasi, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang peran UMKM dalam perekonomian nasional. Talkshow UMKM di RRI Pro 1 FM merupakan sarana efektif untuk mendukung pengembangan UMKM, meningkatkan pemahaman masyarakat, dan memiliki dampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan.

Pemilihan media massa sebagai sarana penyebaran informasi sekaligus media diskusi bagi pelaku UMKM didasari pada hasil survey yang menunjukkan bahwa sebaran audience media massa berupa radio adalah sebagai berikut:

- Jumlah penduduk Jakarta: 10,562,088 jiwa (BPS, 2020)
- Persentase pendengar radio: 58% (Nielsen Media Research, 2022)
- Persentase pendengar RRI: 20% (Nielsen Media Research, 2022)
- Persentase pendengar RRI Pro 1 FM Jakarta: 50% (estimasi berdasarkan pangsa pasar RRI Pro 1 FM Jakarta)

Estimasi Jumlah Pendengar:

- Total pendengar radio di Jakarta: $10,562,088 \text{ jiwa} \times 58\% = 6,135,709 \text{ jiwa}$
- Total pendengar RRI di Jakarta: $6,135,709 \text{ jiwa} \times 20\% = 1,227,142 \text{ jiwa}$
- Total pendengar RRI Pro 1 FM Jakarta: $1,227,142 \text{ jiwa} \times 50\% = 613,571 \text{ jiwa}$
- Total pendengar Program Mozaik dan Kisah Sukses UMKM: $613,571 \times 1\% = 6,136 \text{ Jiwa}$

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM di Indonesia didefinisikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sesuai dengan jenis usahanya yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih maksimum Rp. 50.000.000 atau hasil penjualan maksimum Rp. 300.000.000 per tahun. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produksi yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang, dengan kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 dan Rp. 500.000.000 serta hasil penjualan antara Rp. 300.000.000 dan Rp. 2.500.000.000 per tahun. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang, dengan kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 dan Rp. 10.000.000.000 serta hasil penjualan antara Rp. 2.500.000.000 dan Rp. 50.000.000.000 per tahun.

2. UMKM dan Tantangan Global

Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi yang memungkinkan produk, industri, dan jasa dari suatu negara dapat dengan mudah masuk ke negara lain. Penghalang teknis dan budaya perlu diatasi dalam globalisasi ini. Dampak globalisasi bisa positif maupun negatif, dengan mengubah pola perilaku ekonomi dan mempengaruhi sektor produksi, perdagangan, dan investasi. Industry yang tidak mampu bersaing akan terpinggirkan. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah dalam

ekonomi juga akan terjadi. Pemerintah akan fokus pada sektor ekonomi modern daripada tradisional. Hal ini berdampak pada kebijakan ekonomi mikro dan makro serta kebijakan pasar (Halim, 2020).

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, Tim Dosen UNDIRA melaksanakan PkM melalui program Talk Show di RRI Pro 1 FM Jakarta. Kolaborasi yang kuat antara akademisi, UMKM, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk menguntungkan UMKM dan perekonomian nasional. Solusi sistematis dan berkelanjutan ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di seluruh negeri. Melalui program Talk Show, dosen akademisi secara aktif melaksanakan PkM, fokus pada hal tersebut bermaksud agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang peran UMKM dalam mendukung kebangkitan ekonomi nasional; memberikan UMKM informasi dan edukasi tentang solusi dan inovasi terbaru untuk meningkatkan bisnis mereka; membangun jejaring dan kolaborasi antara UMKM, pemerintah, dan akademisi untuk mendukung pengembangan UMKM (Fathuniyah & Sopian, 2023).

Dalam talkshow, disampaikan metode pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) untuk mengatasi permasalahan UMKM sebagai berikut: 1) Identifikasi masalah UMKM melalui survei, kajian lapangan, dan FGD dengan RRI. Masalah yang ditemukan antara lain keterbatasan pemasaran, kurangnya penguasaan teknologi, dan akses terbatas ke modal; 2) Kolaborasi dengan RRI dan pihak terkait untuk jadwal pelaksanaan dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah UMKM serta bantuan dalam menerapkan solusi; 3) Tim PKM memberikan ide solusi inovatif, pemasaran, dan manajemen bisnis bagi UMKM; 4) UMKM menguji dan mengevaluasi solusi yang dikembangkan untuk memastikan efektivitas dan manfaatnya dalam memecahkan masalah; 5) Diseminasi hasil dan pelatihan melalui talkshow UMKM berikutnya yang membahas penggunaan solusi inovatif dan memberikan informasi tentang teknik produksi, manajemen usaha, dan pemasaran; dan 6) Evaluasi dampak untuk melihat peningkatan kinerja UMKM dan dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan. Dengan pelaksanaan langkah-langkah tersebut, tim PKM dapat memberikan gambaran yang jelas tentang metode pelaksanaan PKM yang komprehensif dan efektif dalam mengatasi masalah UMKM (Fathuniyah & Sopian, 2023).

Kegiatan tersebut diatas dilakukan oleh tim pelaksana PKM dengan dibantu mahasiswa. Adapun Tugas dan tanggung jawab tim pelaksana PKM tampak seperti tabel 1 (satu) berikut:

Tabel 1. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana PKM

Pelaksana PKM	Tugas dan Tanggung Jawab
Ketua Pelaksana PkM	Mengelola rencana kerja, sumber daya, dan pelaporan program.
Anggota Dosen 1	Melakukan koordinasi dengan pihak RRI dan teknis pelaksanaan
Anggota Dosen 2	Mempersiapkan alternatif solusi, mengumpulkan data, mengelola logistik, menyusun laporan, mendukung kegiatan.
Anggota Mahasiswa	Melaksanakan tugas administratif dan kesekretariatan

- Tabel 1. Lanjutan..	
Pelaksana PKM	Tugas dan Tanggung Jawab
Bentuk Partisipasi RRI	<p>Penyiaran Informasi: RRI Pro 1 FM dapat menyediakan slot khusus atau program yang menginformasikan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNDIRA kepada pendengarnya (Libs Ads dan poster untuk di share di komunitas dan IG)</p> <p>Kolaborasi Talkshow: RRI Pro 1 FM melakukan siaran live bersama dengan menyediakan host yang memahami UMKM dengan baik, melalui siaran radio maupun melalui platform digital mereka.</p> <p>Merekam Audio Talkshow.</p>

Dengan pembagian tugas yang jelas, tim pengabdian diharapkan dapat menjalankan program dengan efektif dan efisien serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan bekerja sama dengan RRI Pro 1 FM.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Program talk show ini telah disiarkan selama satu jam di program acara Mozaik dan Kisah Sukses UMKM di RRI Pro 1 FM. Sangat mungkin program ini akan dilanjutkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan penonton.

Diskusi interaktif dengan pendengar RRI Pro 1 FM Jakarta berlangsung dengan antusias dan penuh pengetahuan. Memanfaatkan UMKM untuk mendukung kebangkitan ekonomi nasional dengan menyosialisasikan solusi dan inovasi berhasil.



Program Mozaik RRI Pro 1 FM



Program Kisah Sukses UMKM RRI Pro 1FM

Gambar 1. Poster Program Acara

Melalui Program Mozaik dan Kisah Sukses UMKM, pelaku UMKM dapat bertanya dan berbicara langsung. Talk show ini adalah forum terbuka yang memungkinkan para pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman, mendapatkan panduan praktis, dan memperluas jaringan profesional mereka. Ini membantu mereka memahami tantangan dan peluang dalam menjalankan bisnis. Dalam talk show ini, narasumber memberikan wawasan mendalam kepada UMKM dan mereka dapat mengajukan pertanyaan yang spesifik. Tujuan talk show ini adalah untuk menjadi platform inspirasi serta memperkuat komunitas UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Revolusi Kebangkitan Ekonomi UMKM: Diskusi Dan Solusi Bersama RRI", dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan talk show telah berhasil diselenggarakan dengan baik dan mencapai tujuannya; peserta talk show menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dalam diskusi; solusi dan inovasi yang dipaparkan oleh narasumber bermanfaat dan relevan untuk mendukung kebangkitan ekonomi nasional melalui UMKM (Syahidah, 2021). Berdasarkan hasil PkM, berikut adalah beberapa saran yang dapat diaplikasikan: Bagi Pemerintah: Meningkatkan pendanaan dan pelatihan untuk UMKM; mempermudah regulasi dan perizinan usaha bagi UMKM.; membuka akses pasar yang lebih luas bagi UMKM. Bagi UMKM: Mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis; Meningkatkan kualitas produk dan layanan; Membangun brand dan identitas yang kuat; Memperluas jaringan pemasaran dan promosi. Bagi Masyarakat: Mendukung produk dan layanan UMKM local; Mempromosikan UMKM di media sosial dan komunitas. Diharapkan dengan penerapan saran-saran tersebut, UMKM di Indonesia dapat berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap kebangkitan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- bps.go.id. (2023). *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2020-2022*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/9/1216/1/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html>
- Fathuniyah, A., & Sopian, S. (2023). MANAJEMEN PROGRAM DAN DIGITALISASI RRI PRO 3 DALAM MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN PEMBANGUNAN. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1, 31–41. <https://doi.org/10.24853/jbk.1.2.2023.31-41>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Morales Pedraza, J. (2021). The Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises and Its Role in the Economic Development of a Country. *Business and Management Research*, 10, 33–44. <https://doi.org/10.5430/bmr.v10n1p33>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11534>
- Syahidah, A. A. (2021). *Proses Komunikasi Dialog Interaktif pada Radio Republik Indonesia (RRI) Cirebon 94.8 FM dengan Pendengar* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59416>
- Wagner, J. (2022). Website Premia for Extensive Margins of International Firm Activities: Evidence for SMEs from 34 Countries. In *Economies* (Vol. 10, Issue 10). <https://doi.org/10.3390/economies10100250>